

# PERBANDINGAN ANTARA PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN DAUN BINAHONG TERHADAP KEPUTIHAN PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KELURAHAN SERUA CIPUTAT TANGERANG SELATAN TAHUN 2023

Diana Awardi<sup>1</sup>, Agnomelsya Bangaran<sup>2</sup>, Nirmala Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Politeknik Karya Husada, Depok, Jawa Barat  
Jl. Margonda no.28, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424  
email: awardidiana26@gmail.com

---

## Abstrak

**Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023.** Keputihan merupakan kondisi dimana seorang wanita mengalami pengeluaran cairan vagina yang tidak normal. Hal ini dapat dialami oleh semua usia dan disebabkan oleh berbagai faktor. Terdapat dua kategori keputihan yakni keputihan fisiologi dan keputihan patologis. Mengetahui Perbandingan Antara Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Rancangannya menggunakan *two group pre test dan post test*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil *Uji Wilcoxon*, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan daun rebusan sirih dan daun binahong terhadap kejadian keputihan pada wanita usia subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan dimana  $p < 0.05$ . Terdapat hubungan antara pemberian rebusan daun sirih dan daun binahong terhadap keputihan pada wanita usia subur di wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023. Bagi responden diharapkan untuk terus menambah pengetahuan mengenai keputihan serta menjaga kebersihan organ genital agar terhindar dari keputihan yang tidak normal. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi *data base* untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci:** keputihan; daun sirih; daun binahong; wanita usia subur

## Abstract

**Comparison Between Giving Betel Leaf Decoction and Binahong Leaves Against Leucorrhoea in Women of Reproductive Age in the Serua Ciputat Sub-District, South Tangerang in 2023.** Leucorrhoea is a condition in which a woman experiences fluor albus that is not normal. This can be experienced by all ages and is caused by various factors. There are two categories of vaginal discharge, namely physiological fluor albus and pathological vaginal discharge. To find out the comparison between betel leaf decoction and binahong leaves on fluor albus in women of childbearing age in the Serua Ciputat sub-district, South Tangerang, in 2023. This type of research is quasi-experimental research. The design uses two groups pre test and post test. The sampling technique used in this study used a purposive sampling technique. Based on the results of the *Wilcoxon Test*, there was a significant effect between the use of boiled betel leaves and binahong leaves on the incidence of fluor albus in women of childbearing age in the Serua Ciputat Village, South Tangerang where  $p < 0.05$ . There is a relationship between giving boiled betel leaves and binahong leaves to fluor albus in women of childbearing age in the Serua Ciputat Subdistrict, South Tangerang in 2023. Respondents are expected to continue to increase knowledge about fluor albus and maintain the cleanliness of the genital organs to avoid unwanted fluor albus. normal. For future researchers, it is hoped that the results of this study can become a data base for conducting further research.

**Keywords:** fluor albus; betel leaf; binahong leaves; women of childbearing age

---

## Pendahuluan



Keputihan adalah kondisi ketika seorang wanita mengalami keluarnya cairan dari vagina yang tidak normal. Keputihan merupakan kondisi yang umum dialami oleh wanita pada berbagai usia, dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Keputihan normal pada wanita biasanya bersifat transparan atau putih susu, tidak berbau, dan tidak menyebabkan gatal atau iritasi pada area vagina. Keputihan ini merupakan cara alami tubuh untuk membersihkan vagina dan menjaga keseimbangan pH. Menurut Irianto (2014), keputihan adalah keluarnya cairan kecuali darah dari liang vagina, baik berbau atau tidak, disertai adanya rasa gatal di sekitarnya. Keputihan ini bersifat fisiologis (normal) dan patologis (abnormal) tergantung dari variasi warna, bau dan konsistensi. Keputihan dikatakan patologis (abnormal) bila diikuti dengan perubahan bau dan warna yang menunjukkan tanda-tanda tidak normal. Pada umumnya keluhan lainnya disertai rasa gatal, disuria dan edema genital dan lain-lain.

Data dari *World Health Organization* (2017) didapatkan permasalahan pada kesehatan organ reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia. Hampir seluruh wanita mengalami keputihan minimal satu kali dalam seumur hidupnya, 60% pada remaja dan 40% pada wanita usia subur (WUS). Di Eropa wanita yang mengalami keputihan sebesar 25% (WHO, 2016).

Hal ini berbeda dengan negara Indonesia wanita yang pernah mengalami keputihan sangat tinggi yaitu sebanyak 75%, diantaranya 50% terjadi pada remaja dan 25% terjadi pada wanita usia subur (WUS) (Kemenkes, RI, 2017). Menurut data statistik, jumlah penduduk di Provinsi Banten mencapai 11.358.740 jiwa atau wanita yang mengalami keputihan sebesar 27,60% dari total jumlah penduduk di Banten usia remaja sebesar 10,8% dan wanita usia subur 16,2% (Dinkes Provinsi Banten, 2014). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Adawiyah (2015) pada seluruh siswa SMA sederajat di wilayah Tangerang Selatan, dari 1029 responden, sebanyak 53.3% mengalami keputihan patologis. Berdasarkan data penduduk di wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan pada tahun 2020 wanita usia subur yang mengalami keputihan sebesar 29,48% dari jumlah penduduk keseluruhannya dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 30%.

Keputihan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, infeksi jamur, bakteri atau virus, Selain itu keputihan dapat juga disebabkan oleh masalah hormonal dan penyakit menular seksual. faktor perilaku juga berpengaruh dalam meningkatkan terjadinya keputihan yaitu pengetahuan yang kurang baik, sikap negatif dan tindakan yang tidak tepat dalam perawatan organ reproduksi. Bila tidak ditangani segera maka akan berdampak menjalar ke organ tubuh reproduksi seperti kanker servik sehingga lendir pada keputihan akan mengalami perubahan warna, aroma yang tidak sedap atau bau, serta terjadi perubahan tekstur dan konsistensi cairan vagina. Kemudian apabila berlangsung terus menerus dalam jangka waktu panjang akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita lainnya bahkan dapat menyebabkan infertilitas (Eny, 2017).

Mengobati keputihan bisa dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Cara farmakologi yaitu dengan pengobatan modern antara lain pemberian obat analgetik, sedangkan non farmakologi dengan menggunakan tanaman herbal diantaranya adalah daun sirih dan daun binahong.

Salah satu tanaman yang sering dijadikan alternatif untuk mengurangi keputihan yaitu daun sirih, selain banyak di sekitar lingkungan rumah, daun sirih merupakan tanaman herbal yang sudah sering digunakan secara turun temurun oleh masyarakat. Karena daun sirih bermanfaat sebagai antiseptik alami yang sangat efektif untuk membunuh jamur, bakteri, parasite dan mikroorganisme yang dianggap sebagai penyebab utama keputihan, tidak hanya itu daun sirih juga mengandung anti oksidan sehingga dapat mencegah terjadinya inflamasi.

Secara umum, daun sirih mengandung minyak atsiri yang berisikan senyawa kimia seperti fenol serta senyawa turunannya antara lain kavikol, kavibetol, eugenol, karvacol, dan allipyrocatechol. Kandungan daun sirih lainnya yaitu karoren, asam nikotinat, riboflavin, tiamin, vitamin C, gula, tannin, patin dan asam amino. Daun sirih memiliki rasa dan aroma khas, yaitu rasa pedas dan bau yang

tajam. Rasa dan aroma ini disebabkan dari kavikol dan bethelphenol dalam minyak atsiri yang terkandung di dalam daun sirih (Intarina, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ula (2018) dalam penelitiannya peneliti memberikan air rebusan daun sirih hijau pada wanita usia subur yang mengalami keputihan patologis sebanyak 12 orang responden selama 10 hari dengan tujuan untuk mengurangi keputihan yang dialami responden. Air rebusan daun sirih sebanyak 250cc disiapkan oleh peneliti terlebih dahulu sesuai dengan prosedur pembuatan, kemudian air rebusan daun sirih hijau diberikan pada wanita usia subur dengan mendatangi rumah responden untuk digunakan pada saat cebok pagi hari. Hasil penelitian menunjukkan wanita usia subur sebelum menggunakan air rebusan daun sirih hijau semua mengalami keputihan (100%). Wanita usia subur sesudah menggunakan air rebusan daun sirih sebagian besar keputihan berkurang (91,7%) dan sebagian kecil keputihan tidak berkurang (8,3%).

Menurut Hasil penelitian Kustanti (2018), bahwa terdapat penurunan keputihan disebabkan oleh adanya perlakuan pemberian air rebusan daun sirih mempunyai pengaruh terhadap penurunan angka keputihan. Responden mengatakan merasa lebih nyaman setelah pemberian air rebusan daun sirih. Dan juga menurut penelitian Sulistyowati (2016), pemberian daun sirih berupa rebusan daun sirih dari 10 lembar direbus dengan 250 cc air dan ditunggu sampai mendidih sampai tersisa 100 cc air rebusan daun sirih untuk satu kali cebok dan diberikan 2 kali dalam sehari efektif dalam mengatasi keputihan (Fluor Albus).

Binahong (*Bassela rubra linn*) mengandung senyawa alkaloid, polifenol, flavonoid, saponin, dan antrakuinon (Katno, 2014). Bagian tanaman binahong yang bermanfaat sebagai obat pada umumnya adalah rhizome, akar dan daun. Hasil penelitian bahwa daun binahong terdapat senyawa alkaloid, saponin dan flavonoid atau senyawa fenol yang setara dengan daun sirih. Pengaruh daun binahong untuk mencegah keputihan merupakan zat yang mempunyai kemampuan mudah teroksidasi. Flavonoid dikatakan antioksidan alami karena dapat menangkap radikal bebas dengan membebaskan bakteri-bakteri (Susetya, 2016).

Menurut penelitian Sagita (2019) mengenai pengaruh pemberian cebokan rebusan daun binahong (*bassela rubra linn*) terhadap keputihan berlebih pada remaja putri di mts darus sholichin malang. Penelitian dilakukan selama 6 hari berturut-turut dan didapatkan hasil terdapat pengaruh pemberian cebokan rebusan daun binahong (*bassela rubra inn*) terhadap keputihan remaja putri.

Berdasarkan pada penelitian ini, karena pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita usia subur (WUS) untuk mencegah meningkatnya angka kejadian keputihan, salah satunya dapat dilakukan dengan pengobatan herbal, maka peneliti tertarik memberikan inovasi tentang terapi rebusan air daun sirih dan daun binahong kepada wanita usia subur (WUS) untuk mengatasi keputihan, sehingga peneliti akan melakukan penelitian tentang “Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023”

## Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan yang berjumlah 124 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah wanita usia subur yang berjumlah 60 orang, yaitu masing-masing kelompok 30 responden.

## Hasil Penelitian

### Hasil Analisis Univariat



### Karakteristik Responden

Data karakteristik responden pada penelitian ini dilihat dari segi umur, pendidikan, jenis pekerjaan. Berikut data karakteristik responden yang ditampilkan dalam tabel 1

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden		n	%
Usia	20-30	34	56.7
	31-40	26	43.3
	<b>Total</b>	60	100.0
Pendidikan	SMP	6	10.0
	SMA	29	48.3
	Perguruan Tinggi	25	41.7
	<b>Total</b>	60	100.0
Pekerjaan	IRT	43	71.7
	PNS	8	13.3
	Wiraswasta	9	15.0
	<b>Total</b>	60	100.0

Berdasarkan hasil tabel frekuensi karakteristik responden, responden paling banyak berasal dari rentang usia 20-30 tahun dengan persentase 56.7%, memiliki latar belakang pendidikan paling banyak lulusan SMA dengan persentase 48.3% dan paling banyak bekerja sebagai IRT sebesar 71.7%.

### Sikap Responden

Data karakteristik sikap responden pada penelitian ini dilihat dari usia menarache, jumlah penggunaan pembalut setiap hari, penggunaan antiseptik kewanitaan dan penggunaan obat keputihan. Berikut data karakteristik sikap responden yang ditampilkan dalam tabel 2

**Tabel 2 Distribusi frekuensi sikap responden**

Karakteristik sikap responden	n	%	
Usia menarache	<15tahun	47	78.3
	>15tahun	13	21.7
	<b>Total</b>	60	100.0
Jumlah penggunaan pembalut perhari	<5buah	33	55.0
	>5buah	27	45.0
	<b>Total</b>	60	100.0
Penggunaan antiseptik kewanitaan	ya	34	56.7
	tidak	26	43.3
	<b>Total</b>	60	100.0
Penggunaan obat keputihan	ya	9	15.0
	tidak	51	85.0
	<b>Total</b>	60	100.0

Berdasarkan hasil tabel frekuensi karakteristik sikap responden, usia menarache paling banyak yakni <15 tahun dengan persentase 78.3%, menggunakan pembalut setiap hari sebanyak <5

buah dengan persentase 55% dan menggunakan antiseptik kewanitaan sebesar 56.7% serta menggunakan obat keputihan sebesar 15%.

### Frekuensi Pre/Post Test Keputihan

Data frekuensi pre/post test keputihan dilihat berdasarkan penelitian sebelum dan sesudah perlakuan penggunaan rebusan daun sirih dan daun binahong. Berikut data frekuensi pre/post test keputihan yang ditampilkan dalam tabel 3.

**Tabel 3 Distribusi frekuensi pre/post test keputihan**

Pre/Post Test Keputihan		n	%
<b>Pre Test Daun Sirih</b>	Fisiologis	0	0
	Patologis	30	100.0
	Total	30	100.0
<b>Post Test Daun Sirih</b>	Fisiologis	24	80.0
	Patologis	6	20.0
	Total	30	100.0
<b>Pre Test Daun Binahong</b>	Fisiologis	0	0
	Patologis	30	100.0
	Total	30	100.0
<b>Post Test Daun Binahong</b>	Fisiologis	23	76.7
	Patologis	7	23.3
	Total	30	100.0

Berdasarkan hasil tabel frekuensi keputihan, pre test sebelum pemakaian rebusan daun sirih dan daun binahong, seluruh responden mengalami keputihan patologis. Setelah perlakuan, 24 responden yang menggunakan rebusan daun sirih sembuh dan 23 responden yang menggunakan rebusan daun binahong sembuh.

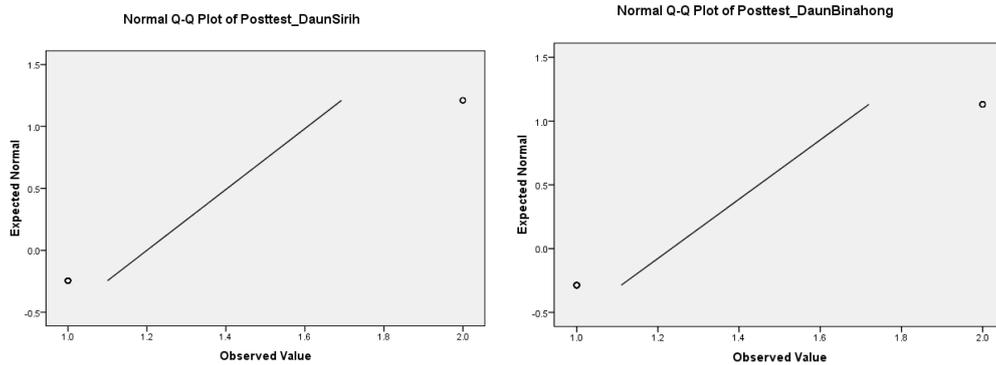
### Hasil Analisis Bivariat

#### Uji normalitas Pengaruh Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023

**Tabel 4 Hasil Uji normalitas Pengaruh Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong**

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daun Sirih	.488	30	.000	.492	30	.000
Daun Binahong	.473	30	.000	.526	30	.000

Berdasarkan hasil uji normalitas, data kelompok daun sirih terdistribusi secara tidak normal dimana p value adalah  $0.00 < 0.05$ . Begitu juga dengan kelompok daun binahong dengan data terdistribusi tidak normal dimana p value adalah  $0.00 < 0.05$ .



Gambar 4. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan grafik uji normalitas, dapat dilihat bahwa data terdistribusi tidak normal. Hal ini dapat dilihat dari titik yang menjauhi garis normal.

### Analisa Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023

**Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Pre Test dan Post Test**

Kelompok	Patologis		Fisiologis		OR	Asymp. Sig
	n	%	n	%		
Pretest Daun Sirih	30	100	0	0	0,25	.000
Posttest Daun Sirih	6	20	24	80		

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon*, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan daun rebusan sirih terhadap kejadian keputihan dimana  $p < 0.05$  (0.00) dan nilai OR sebesar 0.25 yang bermakna penggunaan rebusan daun sirih dapat menyembuhkan keputihan fisiologis sebesar 0.25 kali.

### Analisa Perbandingan Antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023

**Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Perbandingan Antara Pemberian Daun Binahong Pre Test dan Post Test**

Kelompok	Patologis		Fisiologis		OR	Asymp. Sig
	n	%	n	%		
Pretest Daun Binahong	30	100	0	0	0.304	.000
Posttest Daun Binahong	7	23.3	23	76.7		

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon*, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan daun rebusan binahong terhadap kejadian keputihan dimana  $p < 0.05$  (0.00) dan nilai OR sebesar 0.304 yang bermakna penggunaan rebusan daun binahong dapat menyembuhkan keputihan fisiologis sebesar 0.304 kali.

## Pembahasan

### **Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebelum pemberian air rebusan daun sirih, jumlah responden yang mengalami keputihan patologis berjumlah 30 orang dengan persentase 100%. Setelah pemberian air rebusan daun sirih selama 6 hari, responden yang mengalami keputihan patologis berkurang menjadi 6 orang dengan persentase 20%. Selebihnya 24 responden lainnya mengalami tingkat perubahan keputihan menjadi keputihan fisiologis dengan persentase 80%. Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pemberian rebusan daun sirih dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan. Hal ini dilihat dari nilai  $p$  dimana  $p < 0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian Sari dkk. (2011) menunjukkan adanya perbedaan secara bermakna terhadap perubahan nilai keputihan pada kelompok eksperimen setelah diberikan rebusan daun sirih dan kelompok kontrol yang tidak diberikan rebusan daun sirih dengan nilai  $p$  (0,000) < (0,05). Hasil penelitian ini merekomendasikan rebusan daun sirih untuk dijadikan salah satu bentuk terapi alternatif dalam mengurangi keputihan. Penelitian yang telah dilakukan Ratna dan Maay (2021) menunjukkan bahwa Hasil pre dan post pemberian air rebusan daun sirih dengan uji statistik *Wilcoxon* test diperoleh nilai  $p = 0.000$ , maka  $p$  lebih kecil  $\alpha$  (0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian air rebusan daun sirih terhadap penurunan gejala keputihan patologis di Puskesmas Sorong Timur Kota Sorong.

### **Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebelum pemberian air rebusan daun binahong, jumlah responden yang mengalami keputihan patologis berjumlah 30 orang dengan persentase 100%. Setelah pemberian air rebusan daun binahong selama 6 hari, responden yang mengalami keputihan patologis berkurang menjadi 7 orang dengan persentase 23.3%. Selebihnya 23 responden lainnya mengalami tingkat perubahan keputihan menjadi keputihan fisiologis dengan persentase 76.7%. Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pemberian rebusan daun binahong dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan. Hal ini dilihat dari nilai  $p$  dimana  $p < 0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sagita (2019) dimana didapatkan pada pengujian perbedaan keputihan sebelum dan setelah pemberian perlakuan diperoleh  $p$ -value (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,00 atau nilai signifikansinya  $<$  taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya terdapat pengaruh pemberian rebusan daun binahong (*bassela rubra inn*) terhadap keputihan remaja putri. Penelitian yang telah dilakukan oleh Riana dkk. (2016) menjelaskan bahwa sebagian besar responden rata-rata keputihannya berkurang setelah perlakuan sebesar 1,75 dengan simpangan baku 0,557, sedangkan yang tidak diberi intervensi sebesar 3,56 dengan standart deviasi 0,727. 3. Dari hasil uji man-withney didapatkan  $p$  value = 0.000 maka  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada

pengaruh cebok dengan menggunakan air rebusan daun binahong untuk mengurangi terjadinya keputihan patologis di Pondok Pesantren Al-Izzah Demak.

## Simpulan

Terdapat hubungan antara Pemberian Rebusan Daun Sirih Dan Daun Binahong Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2023. Terdapat gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden serta sikap responden. Berdasarkan karakteristik, responden paling banyak berasal dari rentang usia 20-30 tahun dengan persentase 56.7%, memiliki latar belakang pendidikan paling banyak lulusan SMA dengan persentase 48.3% dan paling banyak bekerja sebagai IRT sebesar 71.7%. Berdasarkan sikap responden, usia menarche paling banyak yakni <15 tahun dengan persentase 78.3%, menggunakan pembalut setiap hari sebanyak <5 buah dengan persentase 55% dan menggunakan antiseptik kewanitaian sebesar 56.7% serta menggunakan obat keputihan sebesar 15%. Terdapat hubungan antara variabel pemberian rebusan daun sirih secara signifikan dengan variabel kejadian keputihan dimana berdasarkan hasil Uji Wilcoxon  $p < 0.000 < 0.05$ . Terdapat hubungan antara variabel pemberian rebusan daun binahong secara signifikan dengan variabel kejadian keputihan dimana berdasarkan hasil Uji Wilcoxon  $p < 0.000 < 0.05$ .

## Referensi

- Eka viantiwi, Tyas Ayu, Enny Fachriyah, Dewi Kusriani. 2013. "Identifikasi Asam Fenolat Dari Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Dan Uji Aktivitas Antioksidan". *Jurnal Chemical Info* 1(1): 284.
- Intarina, H. (2014). *Sehat alami dengan herbal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irianto, K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. 2017. 3. Kemendes RI. Data Informasi Kesehatan Indonesia 2018. Profil Sehat Indones. 2018;53(9):20, 114.
- Ratna Etnis B, A. Maay AG. Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penurunan Keputihan Patologis Wanita Usia Subur: Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penurunan Keputihan Patologis Wanita Usia Subur. *woh* [Internet]. 2021Oct.25 [cited 2023Jul.10];4(4):307-13. Available from: <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/200>
- Riana Puspita, Machmudah, & Sayono 2016, 'Cebok Dengan Air Rebusan Binahong Dapat Mencegah Terjadinya Keputihan Patologis Pada Remaja Di Pesantren AL-IZZAH Demak', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.2, No.1, Hlm.1-5
- Sagita, Aula Dhea (2019) Pengaruh Pemberian Cebokan Rebusan Daun Binahong (*Bassella rubra* linn) Terhadap Keputihan Berlebih Pada Remaja Putri di MTs Darus Sholichin Malang. Diploma (D3) thesis, Poltekkes RS dr. Soepraoen
- Sari, N. H., Misrawati, M., & Woferst, R. (2011). EFEK REBUSAN DAUN SIRIH UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA WANITA. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(1), 79–89. <https://doi.org/10.31258/jni.2.1.79-89>

WHO. Strategic Guidance on Accelerating Actions for Adolescent Health (2018 -2022) [Internet]. 2018. 103 p. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/274312/9789290226475-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

